

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian model desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi ketidakefektifan pemberian ASI pada Asuhan Keperawatan ibu post partum normal dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI

B. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi focus pada studi kasus, Asuhan Keperawatan pada ibu post partum normal dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI di PMB Ny. Dwi Kresnaningsih, Amd. Kep tahun 2021

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Pos Partum Normal	Masa post partum adalah mulai dari setelah partus selesai,dan berakhir setelah kira-kira 6 minggu . Akan tetapi seluruh otot genetalia baru pulih kembali seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 bulan (Astutik, 2015).	Observasi, wawancara, pemeriksaan tanda-tanda vital
Primi para	Semorang wanita yang pertama hamil	Observasi, wawancara
Ketidakefektifan pemberian ASI	Ketidakpuasan atau kesulitan ibu, bayi atau anak menjalani proses pemberian ASI (Nanda Nic Noc, 2015)	Observasi wawancara SAP, SOP Leaflet

C. Partisipan

Subyek yang digunakan adalah 1 klien kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama yaitu post partum normal dengan ketidakefektifan pemberian ASI.

D. Kriteria

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Ibu post partum hari ke 10 karena di hari ke 3 tidak terdapat ibu post partum normal dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI (ibu dengan pengalama pertama)
- c. Klien dengan kurangnya pengetahuan

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Studi kasus ini dilakukan Bidan Dwi Kresnaningsih, Amd.Kep di jalan Lap Megaria kec. Pringsewu timur kabupaten Pringsewu.

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu klien home visit selama 3 hari pada tanggal 22 - 24 juni 2021.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari partisipan tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakitsekarang, dahulu, keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, dan perawat.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa pengamatan secara langsung seperti pemeriksaan fisik melihat kemampuan ibu apakah ibu mampu melakukan perawatan puting tidak menonjol, ibu tidak tahu cara menyusui dengan benar, dan cara perawatan payudara.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini menggunakan data berupa hasil pemeriksaan

G. Analisa Data

Definisi analisa data:

1. Analisa data merupakan kegiatan pemilihan data dalam rangka proses klarifikasi dan validasi informasi untuk mendukung penegakkan diagnosa keperawatan keluarga yang akut.
2. Review data yang dapat menghubungkan antara penyebab dan masalah yang ditegakan.
3. Menghubungkan data dari pengkajian yang berpengaruh pada munculnya suatu masalah.

(Setiawati, 2008).

Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. Informed Consent (Persetujuan Menjadi Klien) Yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent antara lain:
 - a. Mempersiapkan formulir persetujuan yang akan ditanda tangani oleh subyek penelitian. Isi formulir informed consent mencakup:
 - 1) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian
 - 2) Permintaan kepada subyek untuk berpartisipasi dalam penelitian
 - 3) Penjelasan prosedur penelitian

- 4) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian
 - 5) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subyek penelitian
 - 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas
 - 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subyek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek
 - 8) Persetujuan peneliti untuk memberikan informasi yang jujur terkait dengan prosedur penelitian
 - 9) Pernyataan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian
- b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir informed consent dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subyek tentang pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan kesempatan kepada subyek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subyek dengan terbuka
 - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subyek penelitian
 - e. Meminta subyek untuk menandatangani formulir informed consent jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian (Dharma, 2011).
2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga

anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karena itu, peneliti menggunakan koding responden (Dharma, 2011).

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bias dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukanya informasi tentang subyek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan carameniadakan identitas seperti nama dan alamat sebyek kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos secara luas (Darma, 2011).

I. Jalannya Penelitian

Langkah – langkah pengumpulan data :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku – buku dan jurnal serta artikel yang berkaitan dengan metode, lalau peneliti mencari judul propposal penelitian yang diajukan ke pembimbing sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing kemudian mengajukan judul penelitian ke prodi D3 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Peneliti mengajukan surat permohonan izin pra survey pendahuluan atau mencari data dari lokasi penelitian yaitu di PMB Dwi Kresnaningsih Amd.kep yang akan di angkat ke dalam penelitian dan

menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan kepada pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal setelah dilakukan uji proposal, jalannya penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Pringsewu, dikarenakan di Puskesmas Pringsewu ada kendala karena situasi pandemi covid -19 maka ibu primipara dengan masalah ketidakefektifan pemberian ASI belum ada dan di alihkan ke Bidan DWI Kresnaningsih Amd.kep. Peneliti membuat izin untuk melakukan penelitian di PMB ny. Dwi Kresnaningsih Amd.Kep melalui institusi pendidikan

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data responden setelah mendapatkan izin dari PMB Ny. Dwi Kresnaningsih Amd.Kep, Setelah mendapatkan izin peneliti mencari data pasien yang sesuai dengan kriteria sampel. Kemudian peneliti melakukan kontrak dengan pasien dengan memberikan *informed consent* dan menjelaskan prosedur dan tujuan peneliti. Kemudian hari pertama melakukan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik menggunakan format pengkajian dan menentukan diagnosa. Hari kedua melakukan intervensi tentang cara menyusui dengan benar salah satunya mengajarkan tentang posisi menyusui dengan benar. Hari ketiga melakukan evaluasi apa yang sudah di berikan tentang cara menyusui dengan benar salah satunya mengajarkan tentang bagaimana posisi posisi menyusui.

3. Langkah akhir
 - a. Menyusun laporan hasil asuhan keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi
 - b. Membuat pembahasan hasil dari laporan keperawatan
 - c. Diberikan dibandingkan dengan teori yang kuat oleh opini dari penulis
 - d. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
 - e. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.